AUGUST
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

Christ Cathedral

Mission Sunday

SUNDAY

13 AUGUST 2023

8.30 AM | 11.00 AM | 05.00 PM

Beautiful Indonesia

SUNDAY

20 AUGUST 2023

8.30 AM | 11.00 AM | 05.00 PM

PENGKHOTBAH 3

11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Pasal ini mengingatkan kita bahwa Tuhan tidak pernah menjanjikan hidup tanpa kesulitan dan langit selalu biru, tanpa adanya awan gelap.

Hidup ini adalah sebuah perjalanan. Dalam setiap perjalanan, pasti akan ada hal yang terjadi, baik yang berjalan lancar ataupun ada masalah selama perjalanan. Tapi itulah perjalanan, sama seperti hidup. Hidup kita tidak akan selalu bahagia dan juga tidak akan selalu bersedih. Seperti judul pada perikop pasal ini: 'Untuk segala sesuatu ada waktunya'.

Janji Tuhan adalah Dia tidak pernah meninggalkan kita, Dia selalu akan menyertai kita, dalam setiap musim hidup kita. Saat kita membutuhkan tempat mengadu dan berbicara atau berbagi beban hidup kita, Tuhan selalu siap untuk menopang kita dan memberi kekuatan kepada kita.

PERENUNGAN

Waktu Tuhan tidak pernah terlambat ataupun terlalu cepat, waktu Tuhan sudah pasti TEPAT.

Jangan pernah berhenti berharap kepada Tuhan, karena Dia sangat mengerti kapan waktu yang tepat untuk menjawab doa-doa kita dan menggenapkan janjiNya untuk kita. Bersabarlah di dalam Tuhan dan tetap berpegang teguh terhadap Tuhan.

PENGKHOTBAH 4

9 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena
mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah
mereka. 10 Karena kalau mereka jatuh, yang seorang
mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang
tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!

Ingatkah dengan kisah Musa yang berdoa saat bangsa Israel sedang berperang di bawah pimpinan Yosua? Saat itu, ketika Musa mengangkat tangannya ke atas, bangsa Israel mengalami kemenangan. Namun saat tangan Musa mulai lelah dan diturunkan, bangsa Israel terdesak mundur. Sampai saat Harun dan Hur menopang tangan Musa, sehingga ia bisa tetap kuat mengangkat tangannya dan kemenangan benar-benar terjadi atas bangsa Israel.

Bayangkanlah, bagaimana kejadiannya apabila Musa tidak memiliki Harun dan Hur di sampingnya. Musa akan berjuang sendiri dan pasti bangsa Israel akan mengalami kekalahan besar. Bayangkan pula seandainya Musa memiliki Harun dan Hur, tetapi Musa menyimpan sendiri masalahnya. Tidak mau berbagi serta mengatakan kepada mereka bahwa ia kuat dan tidak butuh bantuan. Sudah pasti juga bangsa Israel akan mengalami kekalahan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Namun, yang luar biasa, Musa tidak malu dan mau membuka diri dan menaati perintah Tuhan dengan mengatakan bahwa ia butuh dukungan dan pertolongan orang lain sebagai pemimpin. Sehingga mereka dapat menolongnya dan Musa sanggup menyelesaikan perjuangannya sampai kemenangan dan terobosan benar-benar terjadi.

PERENUNGAN

KETAATAN pada TUHAN, PERJUANGAN BERSAMA dan KETERBUKAAN membawa kita pada TRANSFORMASI yang luar biasa.

YOHANES 9

2 Murid-muridNya bertanya kepadaNya:
“Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau
orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?”
3 Jawab Yesus: “Bukan dia dan bukan juga orang
tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus
dinyatakan di dalam dia.

Seringkali manusia mengaitkan penderitaan dengan kesalahan yang telah dilakukan. Atau bahkan mengaitkan sakit penyakit sebagai hukuman Tuhan atas pelanggaran yang terjadi.

Segala sesuatu tanpa sepengetahuan Tuhan tidak mungkin jadi, bahkan Tuhan menciptakan manusia dengan tujuan untuk kemuliaanNya.

Kalau Tuhan ijinkan anak yang dilahirkan dalam keadaan tidak normal bukan berarti orang tuanya berdosa atau anak tersebut tidak dikehendaki untuk lahir. Tapi Tuhan punya rencana dan maksud dalam setiap apa yang diciptakanNya.

Tuhan mau menyatakan kuasa, kebesaran, kedaulatan dan pekerjaanNya dalam setiap kita sehingga kemuliaan Tuhan dinyatakan atas seluruh bumi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Segala sesuatu ada untuk sebuah maksud dan tujuan. Sekalipun hari ini kita belum dapat melihat apa yang jadi rencanaNya, tetap setia dan percaya.

Tuhan adalah Allah yang berdaulat dan berkuasa atas hidup kita. Ia mau memakai setiap cerita hidup kita, untuk kemulianNya.

PENGKHOTBAH 5

9 Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya.

Uang dan kekayaan memang penting tapi bukan segala - galanya dalam hidup ini. Harta bukan masalah tetapi menjadi masalah ketika posisi dan sikap hati kita tidak tepat. Tidak salah untuk memiliki uang dan kekayaan, tetapi menjadi masalah ketika manusia mencintai uang dan kekayaan melebihi segalanya.

Sebanyak apapun harta yang dimiliki, pada akhirnya tidak akan pernah membuat manusia merasa puas. Kepuasan manusia adalah ketika manusia mencintai Sang sumber berkat. Karena ketika manusia yang dicintai oleh Tuhan, dikatakan bahkan dalam tidurnya pun akan diberikan berkat dan kenikmatan.

Jadi kepuasan sesungguhnya manusia bukan karena uang dan kekayaan tapi karena sang pemberi berkat itu sendiri yang telah mempercayakan kita untuk mengelola dan menjadi sarana kemuliaanNya.

PERENUNGAN

Siapakah yang sesungguhnya kita cintai: apakah uang dan kekayaan atau Sang sumber berkat itu sendiri?

PENGKHOTBAH 6

1 Ada suatu kemalangan yang telah kulihat di bawah
matahari, yang sangat menekan manusia: 2 orang yang
dikaruniai Allah kekayaan, harta benda dan kemuliaan,
sehingga ia tak kekurangan suatu pun yang diingininya,
tetapi orang itu tidak dikaruniai kuasa oleh Allah untuk
menikmatinya, melainkan orang lain yang menikmati-
nya! Inilah kesia-siaan dan penderitaan yang pahit.

Di dalam kitab Pengkhotbah Pasal 6 ini kita belajar tentang bagaimana menikmati segala hal yang Tuhan telah percayakan bagi kita.

Di sini kita dapat belajar bahwa untuk menikmati hidup yang telah Allah anugerahkan kepada kita, tidak harus menunggu kita memiliki segala sesuatu. Tetapi menikmati adalah dengan bersyukur dan mencukupkan diri dengan apa yang ada pada kita hari ini.

PERENUNGAN

Sudahkah kita bersyukur dan menikmati segala sesuatu yang ada pada kita? Cobalah hitung segala sesuatu yang baik yang terjadi dalam hidup kita dalam satu hari ini, dan belajar bersyukur atas hal tersebut.

YOHANES 10

9 Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia
akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan
menemukan padang rumput. 11 Akulah gembala yang
baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi
domba-dombanya; 12 sedangkan seorang upahan yang
bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba
itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan
domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu
menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.

Melalui Pasal ini, kita dapat mengenal bahwa Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik bagi kehidupan kita. Gembala yang baik tidak mencari keuntungan dari domba-dombanya. Gembala yang baik menjaga, memelihara, bahkan rela memberikan nyawa bagi domba-dombanya.

Melalui pembacaan pasal ini kita juga diajar bahwa kita sebagai domba-domba milik Kristus harus mendengar Suara Gembala, agar kita memperoleh hidup, bahkan hidup dalam segala kelimpahan di dalam perlindungan dan pemeliharaan Sang Gembala.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan adalah Gembala bagi kehidupan setiap kita. Jika kita adalah domba-dombaNya, apa yang masih membuat kita kuatir? Pemeliharaan dan penjagaanNya, membuat kita aman dan kita tidak kekurangan suatu apapun.

PENGKHOTBAH 7

5 Mendengar hardikan orang berhikmat lebih baik dari pada mendengar nyanyian orang bodoh.

Pengkhotbah 7 merupakan bab lanjutan dari rangkaian kata-kata hikmat yang ditulis raja Salomo di masa tuanya. Setelah melewati hidupnya, raja Salomo belajar bahwa ada beberapa hal yang lebih penting jika dibandingkan dengan harta kekayaan dan kepuasan atau kebahagiaan yang semu. Salah satu contohnya adalah di ayat Pengkhotbah 7:5.

Di ayat ini Salomo membuat pernyataan yang serupa dengan apa yang ia ajarkan di kitab Amsal. Betapa pentingnya sebuah teguran atau ajaran yang membangun kita, karena itu akan membuat kita semakin serupa dengan Kristus. Tetapi pujian yang hanya manis di telinga tetapi tidak membangun kita akan membawa kita semakin terpuruk.

PERENUNGAN

Berhati-hatilah dengan apa yang kita izinkan masuk ke hati kita. Apa yang manis untuk didengar belum tentu baik untuk pertumbuhan kita. Salah satu panggilan kita sebagai pengikut Kristus adalah untuk terus diubahkan setiap harinya agar semakin serupa dengan Kristus. Maka dari itu, janganlah menolak ajaran atau teguran yang dapat mengasah kita agar bisa lebih menjadi sepertiNya.

PENGKHOTBAH 8

16 Ketika aku memberi perhatianku untuk memahami
hikmat dan melihat kegiatan yang dilakukan orang
di dunia tanpa mengantuk siang malam, 17 maka nyatalah
kepadaku, bahwa manusia tidak dapat menyelami segala
pekerjaan Allah, yang dilakukanNya di bawah matahari.
Bagaimanapun juga manusia berlelah-lelah mencarinya,
ia tidak akan menyelaminya. Walaupun orang yang
berhikmat mengatakan, bahwa ia mengetahuinya,
namun ia tidak dapat menyelaminya.

Penulis kitab Pengkhotbah membuka pasal 8 dengan memberitahu bahwa orang berhikmat memiliki wajah yang bercahaya dan lembut.

Penulis mengajarkan bahwa hikmat adalah suatu hal yang sangat penting dalam menjalani hidup. Ada banyak hal yang terjadi di dunia ini yang tidak bisa kita pahami. Ketidakadilan terjadi, orang-orang fasik mendapatkan pahala, sementara orang-orang benar menerima ganjaran. Namun semua itu hanya kesia-siaan karena semuanya hanya sementara.

Tapi meskipun Penulis memiliki hikmat untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang tidak bisa dilihat oleh orang lain, namun dia tidak bisa menyelami pekerjaan yang Allah lakukan. Tidak ada satu orang pun yang bisa menyelami pikiran dan isi hati Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kalau Tuhan memberikan kesempatan untuk kita bisa meminta apa saja, apakah yang akan kita minta? Apakah kita akan meminta umur panjang, kekayaan, atau hikmat?

MAZMUR 126-128

126:5 Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

127:1 Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.

128:1 Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya!

Mazmur 126: Mazmur ini dilatarbelakangi oleh kembalinya bangsa Israel dari pembuangan di Babel. Pemazmur mengajarkan bahwa orang yang menabur pasti akan menuai. Dan orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata dan banyak memberikan pengorbanan, suatu saat akan menuai hasilnya dengan penuh sorak-sorai kebahagiaan.

Mazmur 127 & 128: Pemazmur mengajarkan bahwa dalam segala sesuatu kita harus menyertakan campur tangan Tuhan. Karena tanpa berkat dan penyertaan Allah, apa pun yang kita kerjakan, semuanya hanya akan jadi sia-sia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Allah adalah Sumber kehidupan dalam rumah kita. Oleh sebab itu kita harus selalu bergantung kepadaNya. Orang-orang yang hidup sesuai dengan kehendakNya akan menerima berkat besar. Dan berkat itu bukan hanya dinikmati oleh kita saja, tapi juga melimpah untuk pasangan kita, anak-anak kita, dan seluruh keluarga kita.

PERENUNGAN

Mungkin kita merasa bahwa saat ini kita sedang menabur sambil mencucurkan air mata. Pertanyaannya, sudahkah kita hidup sesuai dengan jalan Tuhan dan sepenuhnya mengandalkan campur tangan Tuhan dalam hidup kita?

PENGKHOTBAH 9

10 Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi

Penekanan dalam Pasal 9 Kitab Pengkhotbah ini membahas menikmati hidup dengan benar. Penulis, raja Salomo, menunjukkan keuntungan-keuntungan yang dimiliki orang-orang hidup melebihi orang-orang mati. Selama ada hidup ada harapan, “selama aku bernafas aku berharap”.

Adalah hak istimewa orang untuk hidup, bahwa mereka dapat berhubungan, bekerja, bergaul dengan orang hidup, dan selama mereka hidup ada harapan. Kalaupun keadaan seseorang buruk dari segala segi, ada harapan bahwa keadaan itu menjadi lebih baik. Walaupun hati penuh dengan kejahatan dan kebebalan ada di dalamnya, namun selama ada hidup ada harapan bahwa dengan anugerah Tuhan bisa terjadi perubahan yang penuh berkat.

Sebaliknya setelah orang pergi menuju alam orang mati, semua itu sudah terlambat. Orang yang cemar pada waktu mati, akan tetap cemar, selamanya cemar.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Walaupun orang disingkirkan karena tidak berguna, namun selama mereka termasuk orang hidup, ada harapan bahwa mereka berakar dan berbuah. Orang yang hidup dapat melakukan suatu kebaikan, tetapi orang yang mati dalam kaitannya dengan dunia ini ia tidak berguna lagi. Oleh sebab itu anjing yang hidup lebih baik dari singa yang mati.

Bahkan pengemis yang paling hina, jika ia hidup mendapat penghiburan dari dunia ini, yang sama sekali tidak bisa dialami oleh raja yang agung ketika mati.

Penulis menyimpulkan bahwa berhikmatlah kita untuk memanfaatkan hidup dengan sebaik-baiknya selama hidup masih berlangsung dan mengurus dengan bijak apa yang tersisa darinya.

PERENUNGAN

Perenungan dari kebenaran tulisan di atas adalah sudahkah kita menyadari bahwa ada sesuatu yang sangat penting di masa kehidupan ini, yaitu pengharapan.

Adalah mungkin Saudara sedang dalam situasi yang terburuk dalam hidupmu, ingat selalu ada harapan ketika anugerah dari Tuhan kita terima.

Akan ada perubahan yang penuh berkat, selama Saudara berakar, bertumbuh dan berbuah. Intinya jangan sia-siakan hidup, menjadi berhikmat dan memanfaatkan sisa hidup dengan sebaik-baiknya untuk kemuliaan Tuhan.

PENGKHOTBAH 10

[1] Lalat yang mati menyebabkan urapan dari pembuat urapan berbau busuk; demikian juga sedikit kebodohan lebih berpengaruh dari pada hikmat dan kehormatan. [2] Hati orang berhikmat menuju ke kanan, tetapi hati orang bodoh ke kiri.

Pada Pasal 10 ini, raja Salomo mengajarkan bahwa orang bijak perlu berjaga-jaga supaya tidak melakukan kesalahan dengan berbuat bodoh. Sebab sedikit kebodohan adalah noda yang besar bagi orang yang berhikmat. Sedikit kebodohan itu merusak nama baiknya seperti lalat yang mati merusak minyak wangi, bukan merusak kewangiannya tetapi juga membuat berbau busuk.

Nama baik itu diperoleh dengan sulit dan dengan banyak hikmat, dapat hilang dengan mudah dengan sedikit kebodohan. Perlunya kita hati-hati untuk selalu menjauhkan diri dari segala jenis kejahatan. Banyak sekali mata yang tertuju kepada kita dan mengawasi kalau kalau kita tersandung.

Hal berhikmat itu tidak teoritis tetapi praktis. Berhikmat atau tidak berhikmat, terpancar ke dalam sikap dan perbuatan sehari-hari. Mungkin Saudara sebagai pemimpin maka penting dalam merespon sesuatu jangan mengedepankan kemarahan. Kata-kata orang berhikmat pasti membangun, hati-hati, bermanfaat.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sikap dan perbuatan orang yang tanpa Tuhan, sejatinya bodoh, bukan saja akan merusak diri sendiri tetapi juga akan membahayakan orang lain.

Mari kita menjadi orang berhikmat dengan berperilaku seperti Kristus dan menjadi berkat bagi keluarga, gereja dan lingkungan sekitar kita.

YOHANES 11

25 Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup;
barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun
ia sudah mati, 26 dan setiap orang yang hidup dan yang
percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.
Percayakah engkau akan hal ini?"

Diceritakan dalam pasal ini saat Tuhan Yesus datang, didapati Lazarus telah meninggal selama empat hari. Percakapan antara Tuhan Yesus dengan Marta dan apa yang dilakukanNya setelah percakapan tersebut memberikan pengajaran yang berharga kepada semua orang percaya bahwa Ia adalah "Kebangkitan dan Hidup".

Bahkan lebih dari kisah ini, pernyataan "Kebangkitan dan Hidup" itu telah nyata atas diriNya. Tidak ada kekuatan yang lebih kuat dari kematian, tidak ada kekuatan apapun di dunia ini yang dapat mengalahkan kematian. Dengan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus telah menaklukkan kematian, karena kebangkitanNya adalah kemenangan atas kematian. Maka kuasa "Kebangkitan dan Hidup" itu tidak hanya terlihat pada ajaran maupun mukjizat yang dilakukanNya, tetapi juga telah nyata atas diriNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Nas ini kembali mengingatkan kita semboyan dalam bahasa latin yang mengatakan "*memento mori*" atau "*ingatlah akan kematianmu*". Pada akhirnya secara jasmani semua manusia akan mengalami kematian.

Tidak ada kuasa apapun di dunia ini dapat menyelamatkan kita dari kuasa kematian. Tetapi Tuhan Yesus mengatakan "*Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati*".

Walaupun manusia harus mengalami kematian jasmani, tetapi hidup di dalam Tuhan tidak akan pernah mati, yang akan memanggil dan membangkitkan kita kepada hidup yang kekal.

PENGKHOTBAH 11

6 Taburkanlah benihmu pagi-pagi hari, dan janganlah memberi istirahat kepada tanganmu pada petang hari, karena engkau tidak mengetahui apakah ini atau itu yang akan berhasil, atau kedua-duanya sama baik.

"*Hard work beats talent when talent doesn't work hard*" artinya "*Kerja keras mengalahkan talenta ketika talenta tidak bekerja keras*" adalah kutipan terkenal dari atlet basket profesional NBA, Kevin Durant.

Di dunia ini, banyak orang yang cerdas namun sedikit yang berhasil sampai kepada puncak dari karir mereka. Kuncinya adalah etos kerja yang berbeda. Perbedaan yang kelihatannya sepele, tapi pada akhirnya menghasilkan dua cerita yang sangat drastis perbedaannya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pengkhotbah 11:6 mendorong setiap kita untuk terus rajin bekerja. Dengan latar belakang pandangan bahwa kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa yg akan datang. Maka itu Pengkhotbah mendorong agar setiap manusia dapat bekerja dengan rajin dan tidak bermalas-malasan.

Apa yang akan terjadi di masa depan adalah rahasia dari Tuhan; tetapi dengan hikmat yang Tuhan berikan, Pengkhotbah rindu agar setiap kita dapat mempergunakan waktu yang diberikan sebaik mungkin untuk bekerja. Bukan juga berarti bahwa kita menghabiskan waktu hanya untuk bekerja.

Kita tidak dituntut untuk menang dari orang lain, tetapi kita dituntut untuk menang terhadap diri kita sendiri. Kita tidak dituntut menjadi nomor satu, kita dituntut sampai garis akhir, kita tidak dituntut melakukan banyak tugas tetapi kita dituntut untuk menyelesaikan tugas.

PENGKHOTBAH 12

13 Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Takut akan Tuhan adalah kewajiban setiap orang. Karena takut akan Tuhan ada upahnya, yaitu hidup kekal. Takut akan Tuhan bukan karena takut masuk neraka., namun takut akan Tuhan karena Saudara mempunyai relasi yang akrab dengan Tuhan.

Ingat ketika kita melayani Tuhan di mulai dari pelayanan dan pengorbanan kita tidak akan sia-sia. Sebab Tuhan akan membalas pengorbanan kita itu baik dalam hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

PERENUNGAN

Dalam pandangan Allah, sikap hati adalah penting, demikian pula tindakan-tindakan manusia.

Manusia mencapai “kehidupan yang baik” dengan cara menghormati Allah. Bahwa "kebaikan tertinggi," menurut penulis ini adalah terutama kebahagiaan fisik, tidak boleh mengaburkan persoalannya. Dia lebih mengutamakan kesenangan lahiriah serta dorongan hatinya; dia tidak mengenal perkara-perkara yang lebih tinggi. Tetapi, dia tidak pernah berhenti beriman kepada Allah.

YOHANES 12

3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

Rasul Yohanes menjelaskan dengan detail bahwa kejadian dalam pasal 12 ini terjadi enam hari sebelum Hari Raya Paskah, dimana ini merupakan minggu terakhir sebelum kematian Tuhan Yesus.

Saat itu Tuhan Yesus sedang mengikuti perjamuan di Betania, dan Maria datang untuk meminyaki kakiNya dengan minyak narwastu yang mahal harganya sekitar 300 dinar.

Apa yang dilakukan Maria tidaklah biasa, namun melalui apa yang dilakukannya mengajarkan kita tentang kerendahan hati, dan pengabdian penuh kepada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Melalui kehidupan Maria, merefleksikan kepada kita 3 hal ketika ia berada di kaki Tuhan Yesus:

- Lukas 10:39: Maria duduk di kaki Kristus dan belajar.
- Yohanes 11:32: Maria tersungkur di kaki Kristus dan berserah.
- Yohanes 12:3: Maria mengurapi kaki Kristus dan menghormatiNya.

Iman dan pengabdian Maria kepada Tuhan merupakan teladan tertinggi dari apa yang diinginkan Allah dari orang percaya, sesuai Firman Tuhan: Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hati, akal budi dan jiwamu!

YEREMIA 1

4 Firman Tuhan datang kepadaku, bunyinya:
5 "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

Melalui pasal 1 Kitab Yeremia ini Allah ingin memperlihatkan kepada manusia bahwa masa depan, kekuatan, kehebatan, kemampuan, dan keberanian bukan berasal dari manusia atau dunia tapi dari Allah.

Hal ini tidak berarti Allah sembarangan memanggil dan memakai siapa saja yang lemah. Sebaliknya Allah telah mengenal, menguduskan, dan menetapkan sebelum memanggil seseorang dalam suatu tugas.

Yeremia yang penakut dan lemah serta tak cakap bicara berubah setelah berjumpa dengan Allah yang merupakan sumber kekuatan dan sukacitanya.

PERENUNGAN

Sebagaimana Allah memiliki rencana bagi hidup Yeremia, demikian pula Dia mempunyai rencana bagi setiap orang percaya.

YEREMIA 2

5 Beginilah firman TUHAN: Apakah kecurangan yang
didapati nenek moyangmu pada-Ku, sehingga mereka
menjauh dari pada-Ku, mengikuti dewa kesia-siaan,
sampai mereka menjadi sia-sia?

Pasal 2 ini menunjukkan bagaimana bangsa Israel berpaling dan murtad kepada Tuhan yang membawa mereka keluar dari tanah perbudakan di Mesir. Tuhan sangat mengasihi bangsa Israel. Mereka adalah bangsa pilihan yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham. Namun dalam pasal ini, bangsa Israel berpaling dari Tuhan dan memilih untuk menyembah dewa-dewa lain.

Saudara dapat bayangkan apabila orang yang sangat saudara kasihi ternyata berpaling dan tidak mengasihi saudara lagi. Tentu saudara akan merasa sakit hati, bukan? Inilah yang Tuhan rasakan saat bangsa Israel yang sangat dikasihi Tuhan berpaling kepada dewa-dewa lain.

Bangsa Israel melupakan Tuhan yang membawa mereka keluar dari perbudakan Mesir, Tuhan yang menyertai mereka di padang belantara, Tuhan yang membawa mereka ke Tanah Perjanjian. Namun, setelah bangsa Israel tiba di Tanah Perjanjian, mereka justru meninggalkan Tuhan dan menyakiti hati Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sudah mensyukuri berkat yang Tuhan beri sehari-hari?
2. Apakah ada hal lain yang membuat Saudara berpaling dari Tuhan? Mungkin hal tersebut bisa berupa uang, kesibukan, pekerjaan, keluarga, bahkan pelayanan. Ingatlah! Tuhan selalu ada di setiap musim hidup Saudara, janganlah hendaknya kita lupa dan berpaling dari Tuhan.

YOHANES 13

34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu
supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah
mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling
mengasihi. 35 Dengan demikian semua orang akan tahu,
bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau
kamu saling mengasihi.

Pasal ini merupakan pasal yang menceritakan perjamuan terakhir Tuhan Yesus dengan murid-muridnya. Tuhan Yesus banyak memberikan pesan-pesan terakhir kepada mereka tentang bagaimana mereka harus saling melayani dan hidup sebagai sesama pengikut dan pelayan Kristus.

Ayat 34-35 merupakan pesan Tuhan Yesus kepada seluruh pengikutNya bahwa menjadi orang percaya berarti praktek hidup dalam kasih, karena hanya dengan demikianlah orang lain dapat mengidentifikasi diri kita sebagai pengikut Kristus.

Kasih yang Tuhan maksud juga bukanlah kasih yang sembarang, tapi adalah kasih yang sama seperti bagaimana Dia sudah lebih dulu mengasihi kita.

Berarti untuk dapat belajar, mempraktekan dan hidup dalam kasih kita harus lebih dulu mengalami kasih Tuhan untuk dapat mengerti bagaimana kasih Kristus yang sesungguhnya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Sudahkah Saudara mengalami kasih Kristus dalam hidupmu? Apa Saudara bisa mengingat bagaimana pertama kalinya Saudara merasakan kasih Kristus dalam hidupmu?
2. Apakah selama ini Saudara sudah mengasihi orang lain di sekitar kita seperti bagaimana Kristus mengasihimu? Apa yang ingin Saudara lakukan untuk bisa mengasihi sesama?

YEREMIA 3

12 Pergilah menyerukan perkataan-perkataan ini ke
utara, katakanlah: Kembalilah, hai Israel, perempuan
murtad, demikianlah firman Tuhan. Muka-Ku tidak akan
muram terhadap kamu, sebab Aku ini murah hati,
demikianlah firman Tuhan, tidak akan murka untuk
selama-lamanya. 13 Hanya akuilah kesalahanmu, bahwa
engkau telah mendurhaka terhadap Tuhan, Allahmu,
telah melampiaskan cinta berahimu kepada orang-orang
asing di bawah setiap pohon yang rimbun, dan tidak
mendengarkan suara-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Bangsa Israel tetap menunjukkan ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan dan hal tersebut melukai hati Tuhan. Yeremia menggunakan perumpamaan seperti hubungan suami-isteri, dimana bangsa Israel memilih untuk menjauhi Tuhan dan menyembah allah lain. Namun, Tuhan tetap menunjukkan kesetiaan dan kemurahanNya kepada umat pilihanNya.

Tuhan memberikan kesempatan kepada bangsa Israel. Kesetiaan dan kemurahan Tuhan begitu terlihat ketika Tuhan berkata "*...mukaKu tidak akan muram terhadap kamu, sebab Aku ini murah hati...tidak akan murka untuk selama-lamanya*". Tuhan selalu membuka tanganNya untuk setiap pertobatan dan bahkan Dia mengundang bangsa Israel untuk bertobat dan kembali kepada kebenaran yang Tuhan ajarkan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan selalu menyediakan kesempatan kedua, ketiga, bahkan berkali-kali bagi kita (*God of chances*) karena Dia ingin kita hidup bagiNya dan hidup dalam kelimpahan kasihNya. Kita hanya perlu melakukan bagian kita yaitu bertobat dan taat kepada Tuhan dengan segenap hati kita.

Sudahkah kita menjauhi dosa? Maukah kita taat kepada perkataan Tuhan walaupun terlihat sulit bagi kita?

YEREMIA 4

1 "Jika engkau mau kembali, hai Israel, demikianlah
firman Tuhan, kembalilah engkau kepada-Ku; dan jika
engkau mau menjauhkan dewa-dewamu yang
menjijikkan, tidak usahlah engkau melarikan diri dari
hadapan-Ku! 2 Dan jika engkau bersumpah dalam
kesetiaan, dalam keadilan dan dalam kebenaran: Demi
Tuhan yang hidup!, maka bangsa-bangsa akan saling
memberkati di dalam Dia dan akan bermegah di dalam
Dia."

Dalam Pasal ini Tuhan kembali mengingatkan bangsa Israel, terutama kaum Yehuda, untuk berbalik kepada Tuhan. Malapetaka akan menghampiri kaum Yehuda. Serangan musuh dari Utara semakin mendekat dan persoalan bangsa Yehuda pada saat itu sangat erat dengan apa yang mereka lakukan di hadapan Tuhan. Di tengah-tengah hal ini, kaum Yehuda diundang untuk bertobat.

Pasal ini tidak hanya berisikan peringatan kepada bangsa Israel untuk bertobat, tetapi juga berisi janji akan belas kasih Tuhan bagi umatNya yang bertobat. Karena kemurahan dan kasih Tuhan kepada umatNya, Tuhan memberikan jalan kasih karunia dan anugerah bagi mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Seringkali manusia lupa akan kebesaran Tuhan dan merasa diri kita lebih besar dari Tuhan. Perlu diingat, Tuhan memberikan anugerah untuk kita bukan untuk kita permainkan, tetapi untuk kita terima dan hidupi.

PERENUNGAN

Mari merenung sejenak akan aspek-aspek apa saja dalam hidup kita yang masih kita lakukan dengan kekuatan sendiri.

Serahkan hal tersebut kepada Tuhan dan lihat bagaimana pekerjaan tangan Tuhan menjadi nyata dalam kehidupan kita!

AMSAL 24

10 Jika engkau tawar hati pada masa kesesakan, kecillah kekuatanmu.

Pasal ini merupakan lanjutan dari 30 perkataan bijak yang ditulis Raja Salomo. Sebagai orang benar, kita tidak boleh iri pada orang berdosa karena kesuksesan yang sejati datang dari hikmat dan takut akan Tuhan. Salomo juga mengajarkan kita untuk tidak pura-pura menutup mata pada kesusahan orang lain karena Tuhan melihat dan menguji hati kita.

Kita belajar untuk tidak fokus pada kesuksesan orang lain dan menunggu kejatuhan mereka. Menantikan keadilan tangan Tuhan tidak sama dengan bersukacita atas penderitaan orang lain, sekalipun itu musuh kita. Orang percaya seharusnya sibuk melakukan kehendak Tuhan, daripada pusing dengan apa yang dilakukan oleh orang lain.

Bagian terakhir dari pasal ini mengingatkan kita untuk bersikap adil tanpa memandang bulu. Balas dendam juga bukan hal yang bijaksana. Pasal ini ditutup dengan contoh perilaku seorang pemalas dan konsekuensinya.

Zaman sekarang, banyak dari kita yang merasakan *peer pressure*. Tanpa sadar, kita mulai iri atas kesuksesan orang lain dan lega melihat mereka gagal. Ketika kita yang mengalami kegagalan, mudah untuk kita merasa tawar hati dan timbul rasa iri. Marilah kita mengambil waktu untuk merenung dan mengizinkan Tuhan menyelidiki hati kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Manakah yang lebih sering Saudara pikiran: apa yang orang lain lakukan atau apa yang Tuhan ingin Saudara lakukan?
2. Apakah Saudara sering membandingkan diri dengan pencapaian orang lain? Hari ini, Tuhan berkata, “You are enough. Good job, My child.”

YEREMIA 5

21 “Dengarkanlah ini, hai bangsa yang tolol dan yang tidak mempunyai pikiran, yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar!

Di pasal ini, Yeremia menuliskan berbagai alasan untuk kaum Yehuda dihukum. Pasal 4 fokus pada musuh dari luar yang akan menghancurkan mereka, sedangkan pasal 5 membahas musuh dari dalam, yaitu perilaku mereka yang munafik. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mencari satu orang benar, maka Ia tidak jadi menghukum Yehuda. Tetapi tidak ada satu pun; dari orang biasa hingga penguasa, Karena bangsa Yehuda telah “mematahkan kuk” dan “memutus ikatan” dengan Tuhan.

Tuhan telah memberkati kaum Yehuda, tetapi mereka membalas kebaikan Tuhan dengan perbuatan jahat mereka. Mereka tidak percaya Tuhan akan menghukum mereka. Sekalipun demikian, Ia berjanji Ia tidak akan membiarkan mereka habis lenyap. Ketika mereka mempertanyakan penghakiman Tuhan, Yeremia harus menyadarkan mereka bahwa Tuhanlah yang memberi pasir sebagai batas laut (perlindungan), hujan pada waktunya (berkat), dan hasil panen (makanan). Setiap bagian hidup mereka ada di tangan Tuhan, tetapi mereka justru mengabaikan peringatan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Dari kegagalan kaum Yehuda, kita belajar untuk tidak mengabaikan Suara Tuhan. Segala sesuatu yang Tuhan lakukan bertujuan untuk membawa kita kembali dekat padaNya karena kita perlu Tuhan, bukan sebaliknya. *God misses you, He wants you!*

PERENUNGAN

1. Apakah sekeliling Saudara saat ini membuat Saudara mulai kompromi dengan dosa dan jauh dari Tuhan?
2. Adakah hal yang Tuhan sedang coba sampaikan pada Saudara? Bagaimana respon Saudara: mendengar atau mengabaikan?

YEREMIA 6

16 Beginilah Firman TUHAN: "Ambillah tempatmu di
jalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang
dahulu kala, di manakah jalan yang baik, tempuhlah itu,
dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan.
Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya!

Pasal hari ini menunjukkan hati Tuhan yang sedih melihat anak-anakNya yang hidup dalam penindasan dan kejahatan karena mereka beralih dari padaNya.

Tuhan kita adalah Tuhan yang adil, namun Ia juga Tuhan yang penuh belas kasihan. Di ayat 16 kita membaca bagaimana Tuhan sudah mengingatkan bangsaNya untuk berbalik ke jalan yang benar - mengingat apa yang Tuhan telah lakukan untuk mereka agar mereka dapat hidup dalam kedamaian. Tetapi bangsa Israel tetap memilih untuk ‘menutup telinga’.

Kita selalu mempunyai pilihan untuk mau komit mengikuti jalan Tuhan atau beralih ke jalan kita sendiri. Namun hanya dengan berjalan bersama Tuhanlah kita akan memperoleh kedamaian dan kehidupan kekal!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah Saudara sedang berjalan dengan kekuatan Saudara sendiri? Berbaliklah dan bersandar pada Tuhan, mengingat akan kebaikanNya, dan percaya penuh akan rencanaNya dalam hidup Saudara!

Jika Tuhan sedang mengetuk pintu hati Saudara hari ini, biarlah Saudara jangan mengeraskan hatimu.

YOHANES 14

18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.

Tuhan Yesus meyakinkan murid-muridNya bahwa mereka tidak akan pernah sendirian. Tuhan Yesus bukan hanya menyampaikan ini untuk para muridNya tetapi ini menjadi sebagai janji untuk kita semua bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

Tuhan mengirimkan Roh Kudus yang tinggal di dalam kita agar kita tidak pernah sendirian. Roh Kudus yang akan mengingatkan kita akan kebaikan Tuhan dan FirmanNya yang akan menuntun kita dalam setiap apapun yang kita hadapi.

Dengan demikian Tuhan Yesus menguatkan kita:, "*Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.*"

PERENUNGAN

Sudahkah Saudara mengenal pribadi Roh Kudus dalam hidup Saudara?

Apa yang dapat Saudara lakukan hari ini untuk mendengar suara Roh Kudus lebih lagi?

YEREMIA 7

3 Beginilah Firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatan-mu, maka Aku mau diam bersama-sama kamu di tempat ini.

Melalui pasal 7 ini kita belajar bahwa Allah masih memberikan panggilan dan seruan lainnya agar manusia bertobat dari jalan-jalan mereka yang jahat.

Karena situasi saat itu bangsa Israel melakukan bermacam-macam dosa; kemudian pada hari Sabat mereka datang beribadah ke Bait Allah dan berdiri di hadapan Allah, menipu diri sendiri sehingga menyangka bahwa mereka aman di dalam kasih karunia Allah bagi mereka.

Pemahaman dan gaya hidup semacam ini sangat berbahaya dan membuat orang percaya tidak bertumbuh, karena orang yang hidup dalam pemberontakan melawan Allah dan perintah-perintahNya merasa aman karena mereka percaya akan "kasih karunia Kristus", tanpa disertai pertobatan.

PERENUNGAN

Iman yang sejati adalah iman yang sungguh mempercayai Allah dan taat serta memercayakan segenap segi kehidupan kepada kehendak Allah dan seluruh FirmanNya, termasuk Firman yang berisi tentang peringatan/teguran.

YEREMIA 8

4 Engkau harus mengatakan kepada mereka:
“Beginilah Firman TUHAN: Apabila orang jatuh,
masakan ia tidak bangun kembali? Apabila orang
berpaling, masakan ia tidak kembali.

Dalam pasal 8 ini nabi Yeremia menyatakan tentang pembinasaan kaum Yehuda dan Yerusalem di masa mendatang yang seakan-akan telah terjadi. Pesan utamanya adalah kehancuran dan pembuangan ke Babel adalah akibat dari pemberontakan dan dosa mereka.

Penglihatan tentang kehancuran yang ia terima membuat nabi Yeremia sangat sedih; namun sementara ia memberitakan hukuman karena ketegaran bangsa Israel, para nabi palsu menubuatkan damai sejahtera.

PERENUNGAN

Penerimaan, pemahaman dan pengenalan Firman Tuhan yang mendalam akan membuat orang percaya menjadi bijaksana, sehingga mengerti apa yang benar dan salah. Hatinya tidak bebal dan dibutakan oleh dosa.

YOHANES 15

7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku
tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu
kehendaki, dan kamu akan menerimanya. 8 Dalam hal
inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah
banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-
murid-Ku."

Pada Kitab Yohanes 15, Tuhan Yesus memakai sebuah perumpamaan pokok anggur supaya setiap kita dapat lebih paham dalam memahami pengajaran dan kebenaran Firman Tuhan. Dimana Tuhan Yesus menyamakan diriNya dengan Pohon Anggur.

Pohon yang bertumbuh pasti memiliki ranting dari setiap cabangnya. Ranting ini diumpamakan sebagai kita, yaitu pengikut Tuhan Yesus. Ranting-ranting yang diperhatikan dan terawat dengan baik tentunya akan menghasilkan buah anggur yang baik. Sebaliknya, ranting-ranting yang tidak baik, tidak berbuah akan dipotong dan dimusnahkan.

Karena ranting tersebut tidak berguna dan hanya akan membebani pohon anggur. Supaya ranting tersebut mampu menjadi ranting yg baik, ranting harus menempel pada pokok anggur.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Menempel pada pokok anggur ini bermakna tinggal di dalam Tuhan Yesus. Tuhan mau supaya kita hidup bergaul dan menghidupi Firman Tuhan. Pada saat menempel, ranting akan diperlengkapi sedemikian rupa oleh pokoknya hingga mampu berbuah lebat. Ranting yang mampu menghasilkan buah-buah inilah yang layak disebut murid-murid Kristus..

PERENUNGAN

Mari kita renungkan, apakah kehadiran kita saat ini sudah menghasilkan manfaat yang baik atau tidak? Ingatlah bahwa kita bisa menghasilkan buah kehidupan yang sejati apabila 2 hal dijalani dengan konsisten, yaitu “Tuhan Yesus tinggal di dalam Kita” dan “Kita tinggal di dalamNya”.

Jika Tuhan Yesus yang tinggal di dalam kita, sedangkan kita tidak mau tinggal di dalam Dia, maka kelihatannya saja berbuah tapi buah yg dihasilkan pasti tidak baik.

Begitu juga sebaliknya apabila kita tinggal di dalam Kristus tapi tidak memberikan ruang dan waktu bagiNya untuk tinggal di dalam kita, maka hidup kita hanya berbuah sementara dan tidak bertahan lama.

YEREMIA 9

23 Beginilah firman TUHAN: "Janganlah orang
bijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah
orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah
orang kaya bermegah karena kekayaannya, 24 tetapi siapa
yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang
berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa
Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan
dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai,
demikianlah firman TUHAN.

Sudahkah kita mengenal Tuhan? Di ayat yang ke-24 menegaskan kata "mengenal Tuhan" bukan hanya memiliki pengetahuan tentang Tuhan, tetapi juga memiliki hubungan yang intim denganNya. Bagaimana kita bisa merasakan kasih setia, keadilan dan kebenaran Tuhan. Hal tersebut diharapkan memancar dari kehidupan kita.

Apa yang mungkin kita terima di saat ini, baik harta, posisi jabatan, dan hal-hal tinggi lainnya memang merupakan berkat dari Tuhan. Namun bukan itu yang harus kita banggakan. Tuhan memilih kita menjadi anakNya, perkenanan Tuhan ini tidak bisa dibeli dengan apapun.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Status kita sebagai anak-anak Tuhan ini merupakan status yang istimewa. Bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan semua orang-orang sukses di dunia karena posisi ini tidak bisa didapat dengan usaha manusia.

Jadi, kalau kita sudah menerima posisi tersebut, hendaknya kita bermegah di dalam Tuhan. Memuliakan Tuhan harus menjadi tujuan utama kita di dalam hidup ini.

PERENUNGAN

Dengan segala sesuatu yang sudah kita capai di dalam penyertaan Tuhan atas hidup kita ini, hendaklah kita jadikan hal tersebut sebagai kesaksian supaya tidak hanya kita saja yang bisa merasakan, namun orang lain dapat mengenal dan merasakan kasih Tuhan.

Terus hidup bermegah di dalam Tuhan supaya orang lain juga dapat mengenal Tuhan melalui kita.

YEREMIA 10

10a Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal.

Dalam pasal 10 ini dijelaskan bahwa bangsa Israel sedang dalam keadaan terhimpit oleh ancaman serbuan Babel. Oleh karena ancaman tersebut, mereka merasa Allah tidak ada dan mereka berpaling kepada allah lain. Nabi Yeremia mencoba untuk memperingatkan mereka. Berhala itu bodoh dan dungu, petunjuk dewa hanyalah sia-sia belaka. Berhala yang mereka sembah akan lenyap karena Allah yang memiliki kekuatan dan kebijaksanaan yang sejati..

Nabi Yeremia memohon kepada Tuhan untuk Tuhan tidak murka terhadap bangsa Israel. Nabi Yeremia menyadari bahwa manusia tidak memiliki kuasa untuk menentukan jalannya dan menetapkan langkahnya. Nabi Yeremia memohon agar Tuhan bisa menumpahkan amarah ke bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Dia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan berdaulat atas setiap apa yang terjadi dalam kehidupan kita. Allah akan mengerjakan bagianNya dalam kehidupan kita dan kita mengerjakan bagian kita dalam dunia ini.

Siapakah kita yang dapat menentukan langkah hidup kita?

YOHANES 16

12 Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu,
tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.
13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan
memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia
tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi
segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan
dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu
hal-hal yang akan datang.

Pasal bacaan kita hari ini berbicara tentang Tuhan Yesus memberitakan kedatangan Roh Kudus pada saat Ia naik ke Surga. Roh Kudus memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan kita. Ia adalah Tuhan yang terus bersama-sama dengan kita, sama seperti Kristus menyertai murid-muridNya selama pelayananNya di bumi.

Bahkan Tuhan Yesus sendiri berkata bahwa Roh Kudus adalah Roh Penghibur, di mana kita mungkin saja tidak bisa melihat Tuhan Yesus, tetapi melalui kehadiran Roh Kudus kita dapat merasakan kasih Tuhan yang sejati.

Roh Kudus tidak akan pernah meninggalkan kita, karena itu kita dapat berjalan bersamaNya dengan penuh keyakinan.

PERENUNGAN

Sudahkah saat ini hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus? Kita tidak akan pernah sendirian karena Roh Kudus selalu ada di dalam kita!

YEREMIA 11

15 Apakah lagi urusan kekasih-Ku di dalam rumahKu,
bukankah ia sudah melaksanakan rancangan-rancangan
yang jahat? Dapatkah nazar-nazar dan daging yang suci
melewatkan malapetaka dari padamu, sehingga
kemudian engkau dapat beria-ria?

Kita melihat di pasal bacaan kita hari ini bahwa nabi Yeremia menyampaikan peringatan Tuhan kepada bangsa Israel, bahwa malapetaka akan menimpa mereka karena mereka telah melanggar perjanjian dengan Allah. Apa yang terjadi kepada bangsa Israel merupakan konsekuensi dari dosa yang mereka lakukan.

Pertanyaannya apakah ini berarti Allah tidak mengasihi bangsa Israel lagi? Sekali-kali tidak, justru ini adalah bentuk kasih Allah kepada mereka, karena kasih yang sejati tidak akan membiarkan, tetapi mengubahkan.

PERENUNGAN

Kasih Allah yang sejati adalah kasih yang mengubahkan kita semua untuk menjadi semakin serupa dan segambar dengan Kristus.

Bagaimana dengan perjalan iman Saudara? Apakah selama ini ada proses yang Tuhan izinkan terjadi dalam kehidupan Saudara?

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL